

ABSTRAK
PERKEMBANGAN GEREJA SANTO FIDELIS DI SEJIRAM,
KALIMANTAN BARAT TAHUN 1963-2008

Baramitha Charollyna Praga
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2011

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1. Sejarah berdirinya Gereja Santo Fidelis di Sejiram, 2. Perkembangan umat Gereja Santo Fidelis di Sejiram dari tahun 1963-2008, 3. Faktor-faktor pendorong dan penghambat perkembangan Gereja Santo Fidelis Sejiram, Kalimantan Barat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, dengan empat tahapan, 1) Pemilihan topik, 2) Pengumpulan sumber, 3) Verifikasi/Kritik sumber, 4) Interpretasi. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis, sosiologi dan antropologi. Sumber data berasal dari sumber tertulis, yaitu studi kepustakaan, arsip-arsip Gereja, buku-buku yang relevan dengan permasalahan dan sumber lisan yang diperoleh dari wawancara dengan beberapa responden.

Hasil penelitian yang diperoleh memperlihatkan bahwa (1) Berdirinya Gereja Santo Fidelis di Sejiram diawali oleh Ordo Yesuit. Meskipun Sejiram merupakan daerah dengan penduduk yang heterogen dalam berbagai bidang, yaitu bidang sosial ekonomi, budaya, tradisi, agama dan pendidikan, tetapi Gereja Santo Fidelis Sejiram tetap bisa bertahan dan berkembang serta hidup secara berdampingan dengan pemeluk agama lain. (2) Perkembangan Gereja Katolik Santo Fidelis dapat dilihat dari peningkatan jumlah umat, majunya karya dan kegiatan di bidang liturgi, pendidikan, sosial ekonomi, serta organisasi-organisasi gereja. (3) Faktor pendorong perkembangan Gereja Katolik Santo Fidelis adalah adanya keselarasan hidup dengan lingkungan, terjadinya kerjasama dan sikap saling menghormati kebebasan untuk menjalankan kehidupan beragama, sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya partisipasi orang tua dalam pendampingan iman anak.

ABSTRACT

**THE DEVELOPMENT OF SAINT FIDELIS CATHOLIC CHURCH
IN SEJIRAM, WEST KALIMANTAN 1963-2008**

Baramitha Charollyna Praga
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2011

This thesis aims to describe: (1) the history of Saint Fidelis Catholic Church's establishment in Sejiram; (2) the development in number of the Catholics of Saint Fidelis Catholic Church from 1968 to 2008; (3) the strength and weakness factors of the development of Saint Fidelis Catholic Church in Sejiram, West Kalimantan.

The research method is the historic research method which consists of four steps: 1) topic selection, 2) source gathering, 3) source verification/critic, and 4) interpretation. The approaches are historical, sociological and anthropological approach. The data sources are written sources which consist of library research, the church's archives, the books related to the topic, and oral sources gained by interviewing some respondents.

The research results show that (1) Saint Fidelis Catholic Church is able to keep going, develop, and live side by side with other religious community although Sejiram is an area with heterogenic population in social economic, cultural and traditional, religious, and educational sectors; (2) the development of Saint Fidelis Catholic Church can be seen from the increasing number of the Catholics, and the advanced missions and activities in liturgy, education, social economy sectors as well as church organizations; (3) the strength of the development of Santo Fidelis Catholic Church are the presence of harmonious living with the environment, and the cooperation as well as mutual respect on the freedom to conduct religious life. On the other hand, the weakness is the lack of parents' participation which pays close attention to the importance of adjoining the child's faith.